

ORIGINAL ARTIKEL**HUBUNGAN PERSEPSI TENTANG COVID-19 DENGAN KECEMASAN IBU HAMIL PENGUNJUNG POLI KANDUNGAN DI RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH SITI KHADIJAH**

The Correlation between Perceptions about COVID-19 and Pregnant Women Visitors' Anxiety in the Obstetrics Polyclinic at the Siti Khadijah Gurah Muhammadiyah Hospital.

Andika Siswoaribowo^{1*}, Muhammad Taukid²

¹⁻² Program Studi Sarjana Keperawatan, STIKES Karya Husada Kediri, Jawa Timur

*Korespondensi: siswoari@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:
Diterima: 25 Juli 2022
Disetujui: 30 Agustus 2022

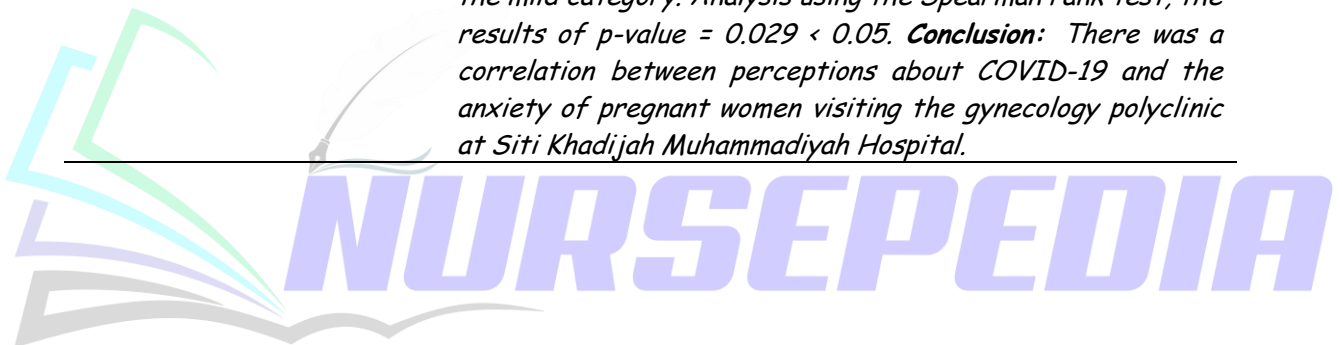
Kata Kunci:
COVID-19
Kecemasan
Kehamilan
Persepsi

ABSTRAK

Latar Belakang: Pandemi COVID-19 berdampak pada kesehatan ibu. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan persepsi tentang COVID-19 dengan kecemasan ibu hamil pengunjung poli kandungan di Rumah Sakit Muhammadiyah Siti Khadijah Gurah. **Metode:** Penelitian ini menggunakan korelasi dengan pendekatan uji Spearman. Populasi dalam penelitian ini 57 ibu hamil dengan sampel 50 ibu hamil menggunakan tehnik Accidental sampling. Alat ukur yang digunakan kuesioner *Health Belief Model* dan kuesioner *Parinetal Anxiety Screening Scale*. Pengolahan data dengan uji statistic *Sperman Rank*. **Hasil:** Hasil penelitian variabel independen menunjukkan sebagian besar (54%) persepsi ibu hamil dengan kategori tinggi. Variabel dependen menghasilkan sebagian besar (56%) kecemasan dengan kategori ringan. Analisis menggunakan uji Spearman rank hasil $p - value = 0.029 < \alpha 0,0$. **Kesimpulan:** Ada hubungan persepsi tentang COVID-19 dengan kecemasan ibu hamil pengunjung poli kandungan di Rumah Sakit Muhammadiyah Siti Khadijah.

ARTICLE INFO*Article history:**Received:* 25 July 2022*Accepted:* 30 August 2022*Key Words:**Anxiety**COVID-19**Perception**Pregnancy***ABSTRACT**

Background: The COVID-19 pandemi has had an impact on maternal health. **Objective:** The purpose of this study was to determine the correlation between perceptions about COVID-19 and pregnant women visitors' anxiety in the obstetrics polyclinic at the Siti Khadijah Gurah Muhammadiyah Hospital. **Method:** This study uses a correlation with the Spearman test approach. The population in this study was 57 pregnant women with a sample of 50 pregnant women using an accidental sampling technique. The measuring instrument used is the Health Belief Model questionnaire and the Parinetal Anxiety Screening Scale questionnaire. Data processing by a statistical test of spearman rank. **Result:** The results of the independent variable research show that most (54%) of pregnant women's perceptions are in the high category. The dependent variable produces the majority (56%) of anxiety in the mild category. Analysis using the Spearman rank test, the results of $p\text{-value} = 0.029 < 0.05$. **Conclusion:** There was a correlation between perceptions about COVID-19 and the anxiety of pregnant women visiting the gynecology polyclinic at Siti Khadijah Muhammadiyah Hospital.



LATAR BELAKANG

Sebagian besar negara di dunia, termasuk Indonesia mengalami penyebaran wabah virus *corona*. Infeksi virus ini dapat menimbulkan gejala ringan sampai berat yang dikenal dengan *Corona virus disease (COVID-19)* (Satuan Tugas Penanganan COVID-19, 2020; WHO, 2021). *COVID-19* dapat menular dengan mudah dikarenakan penyebarannya melalui *droplet* dari ludah ataupun ingus yang keluar ketika orang yang positif *COVID-19* batuk ataupun bersin (WHO, 2021). Kondisi pandemi global menimbulkan kecemasan pada hampir semua kelompok masyarakat seperti tenaga kesehatan, masyarakat umum, dan kelompok rentan. Salah satu kelompok rentan adalah ibu hamil.

Sejak kasus pertama di Provinsi Wuhan China, terjadi peningkatan kasus *COVID-19* setiap hari yang memuncak diantara akhir Januari hingga awal Februari 2020 (WHO, 2021). Dilansir dari *worldometers.info* pada bulan April 2020, terdapat 3.220.969 kasus diseluruh dunia yang mencakup 210 negara, termasuk Indonesia (Worldometers, 2020). Di Indonesia, kejadian *COVID-19* pertama kali dilaporkan pada tanggal 2 Maret 2020 sejumlah dua kasus (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Tercatat per tanggal 3 November 2020 kasus konfirmasi positif sebanyak 418.375 kasus, dengan kasus sembuh 349.497, dan meninggal dunia mencapai 14.146 kasus (Satuan Tugas Penanganan COVID-19, 2020). Provinsi Jawa Timur menempati urutan kedua setelah DKI Jakarta dengan sebaran tertinggi kasus *COVID-19* (Arfari, 2020). Data terbaru mingguan kasus *COVID-19* di Indonesia per tanggal 14 April 2021 kasus konfirmasi positif sebesar 1.577.526 dengan kasus sembuh 1.426.145, kasus meninggal 42.782 (Mufarida, 2021). Sedangkan per tanggal 14 April 2021 Provinsi Jawa Timur, kasus konfirmasi positif sebesar 143.054 dengan kasus sembuh sebesar 130.185, kasus meninggal sebesar 10.266 (Pemerintah Provinsi Jawa Timur, 2021). Di Kabupaten Kediri per tanggal 18 April 2021, kasus konfirmasi positif sebesar 4583 dengan kasus sembuh 4039, kasus meninggal 442 (Pemerintah Kabupaten Kediri, 2021). Tercatat kasus *COVID-19* di Rumah Sakit Muhammadiyah Siti Khadijah Gurah yang berada di Ruang Rawat Isolasi Mekkah periode Januari-Maret 2021 yaitu terkonfirmasi positif 59 orang, meninggal 6 orang, dan sembuh 50 orang (Rekam Medik RS Siti Khadijah, 2021).

Kasus konfirmasi positif *COVID-19* yang dialami ibu hamil di Jawa Timur periode Januari-Agustus 2020 yaitu sebanyak 18 orang (38%) dalam perawatan, sembuh 26 orang (55%), dan meninggal 3 orang (7%). Untuk Kabupaten Kediri kasus konfirmasi positif per tanggal 28 Agustus 2020 yaitu 1 ibu hamil (Pemerintah Kabupaten Kediri, 2021). Di Rumah Sakit Muhammadiyah Siti Khadijah Gurah yang berada di Ruang Mekkah periode Januari-Maret 2021 ibu hamil dengan kasus konfirmasi positif 1 ibu hamil (Rekam Medik RS Siti Khadijah, 2021). Tingkat mortalitas *COVID-19* di Indonesia sebesar 8,9%, angka ini merupakan yang tertinggi di Asia Tenggara (Yuliana, Ruswanto, & Gustaman, 2021). Sejak pertama kali Indonesia melaporkan kasus pertama positif *COVID-19*, jumlah kasus semakin mengalami peningkatan baik itu yang berstatus Orang Dalam Pemantauan (ODP), Pasien Dalam Pengawasan (PDP), maupun PDP yang dinyatakan positif *COVID-19*.

Sebagai upaya mengatasi penyebaran COVID-19, Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) telah menetapkan status darurat bencana sejak 29 Februari 2020 hingga 29 Mei 2020 (Wibowo, 2020). *COVID-19* berdampak negatif pada berbagai sektor pelayanan publik, terutama sektor kesehatan secara khusus pada pelayanan kesehatan ibu. Hal ini sejalan dengan temuan beberapa studi di berbagai negara yang menunjukkan pengaruh pandemi terhadap layanan kesehatan. Terdapat penurunan kunjungan antenatal sebesar 50% dan 32% saat terjadi wabah Ebola di Liberia (Shannon et al., 2017). Hasil penelusuran di lima wilayah Indonesia terdapat penurunan laporan kunjungan antenatal selama tahun 2020 (Saputri, Anbarani, Toyamah, & Yumna, 2020). Pembatasan mobilisasi penduduk (PSBB) di beberapa daerah, adanya ketakutan masyarakat untuk berkunjung ke pelayanan kesehatan, menjadikan masyarakat merasa kebingungan melakukan pemeriksaan rutin kehamilannya. Penurunan penggunaan fasilitas kesehatan akan berdampak pada cakupan program pelayanan kesehatan maternal dan dapat menurunkan kualitas dan meningkatnya potensi terjadinya morbiditas dan mortalitas ibu hamil (Kemendikbud, 2021). Sedangkan di Poli Kandungan Rumah Sakit Muhammadiyah Siti Khadijah Gura terjadi penurunan kunjungan di poli Kandungan periode September 2019-Februari 2020 sebesar 105 pasien menjadi 57 pasien periode Maret 2020-Agustus 2020 (Rekam Medik RS Siti Khadijah, 2021).

Sebuah penelusuran dilakukan tentang Persepsi Masyarakat Terhadap Covid-19 Pasca Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat 64,5% masyarakat mengetahui tentang COVID-19 dan memiliki persepsi takut tertular (Wahyudiyono, Eko, & Trisnani, 2021). Persepsi negatif saat adanya pandemi *COVID-19* di masyarakat umum sangat tinggi termasuk pada kelompok beresiko seperti ibu hamil. Kecemasan merupakan respon umum selama terjadinya masa krisis. Prevalensi kecemasan saat kehamilan di AS sebesar 18-25% (Cella et al., 2019). Temuan lainnya menyatakan, pada masa *COVID-19* terjadi signifikan peningkatan kecemasan pada wanita hamil menjadi 59% (Wang et al., 2020). Penelitian di Indonesia menemukan kecemasan ibu hamil saat adanya virus *COVID-19* dengan kategori kecemasan sangat berat mencapai 31,4%, dan kecemasan berat 12,9% (Zainiyah & Susanti, 2020).

Hasil studi pendahuluan yang dilakukan di Rumah Sakit Muhammadiyah Siti Khadijah Gura pada tanggal 17 April - 19 April 2021 terhadap 10 pasien pengunjung Poli Kandungan, didapatkan persepsi pasien pengunjung poli Kandungan seluruhnya mengalami persepsi tinggi (>54%) baik itu persepsi kerentanan, keuntungan, hambatan, serta ancaman. Pasien pengunjung poli Kandungan menyatakan sebenarnya khawatir jika pergi ke rumah sakit dikarenakan takut tertular walaupun tempat duduknya sudah berjarak, khawatir jika nantinya memang positif *COVID-19* harus pergi ke rumah sakit mana. Untuk kecemasan yang dialami pengunjung poli Kandungan bervariasi yaitu 3 pasien mengalami kecemasan ringan, 4 pasien mengalami kecemasan sedang, 2 pasien mengalami kecemasan berat, dan 1 pasien tidak mengalami kecemasan.

Masa kehamilan merupakan masa yang rentan dengan adanya masalah kecemasan pada ibu, baik saat adanya virus *COVID-19* maupun tidak.

Penyebaran *COVID-19* dengan cepat dapat menimbulkan adanya berbagai persepsi negatif pada ibu. Kesalahan dalam menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan dapat mengakibatkan gangguan secara psikologis pada ibu hamil. Untuk itu perlu dilakukan penelusuran terkait hubungan persepsi ibu tentang *COVID-19* dengan tingkat kecemasan di Poli Kandungan Rumah Sakit Muhammadiyah Siti Khadijah.

TUJUAN

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan persepsi tentang *COVID-19* dengan kecemasan ibu hamil pengunjung poli kandungan di Rumah Sakit Muhammadiyah Siti Khadijah Gurah.

METODE

Desain penelitian menggunakan analisis deskriptif dengan rancangan korelasional dengan pendekatan *cross-sectional*. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini menggunakan *accidental sampling* dengan jumlah 50 responden pengunjung poli kandungan di RS Siti Khadijah Gurah. Pengumpulan data menggunakan kuesioner *Health Belief Model* dan kuesioner *Parinetal Anxiety Screening Scale*. Data dianalisis menggunakan uji *Spearman Rank*.

HASIL

Tabel 1. Karakteristik Responden di Poli Kandungan Rumah Sakit Muhammadiyah Siti Khadijah (n=50)

Karakteristik Responden	f	%
Usia		
<16 tahun	0	0
17-35 tahun	46	92
>35 tahun	4	8
Paritas		
1	31	62
2-3	19	38
≥4	0	0
Status Pekerjaan		
Bekerja	20	40
Tidak Bekerja	30	60
Tingkat Pendidikan		
SD	1	2
SMP	2	4
SMA	30	60
Perguruan Tinggi	17	34
Usia Kehamilan		
Trimester I	34	68
Trimester II	16	32
Penghasilan		
<Rp 3.500.000	50	100
≥ Rp 3.500.000	0	0

Berdasarkan tabel diatas diketahui hampir seluruh (92%) responden yakni 46 responden berumur 17-35 tahun, Sedangkan parietas didapatkan sebagian besar responden (62%) yakni 31 responden memiliki paritas kehamilan 1. Pada pekerjaan sebagian besar responden (60%) yakni 30 responden tidak bekerja, Sedangkan pendidikan sebagian besar (60%) responden yakni 30 responden berpendidikan SMA. Trimester responden sebagian besar responden (68%) yakni 34 responden berada pada trimester 1. Pada karakteristik penghasilan didapatkan seluruh (100%) responden berpenghasilan <Rp 3.500.000.

Tabel 2. Hubungan Persepsi Tentang COVID-19 Dengan Kecemasan Ibu Hamil Pengunjung Poli Kandungan Di Rumah Sakit Muhammadiyah Siti Khadijah (n=50)

Persepsi	Kecemasan			Total f(%)	P-value	Kontingensi Koefesien
	Tidak Cemas f(%)	Cemas Ringan f(%)	Cemas Sedang f(%)			
Tinggi	1(2)	12(24)	14(28)	27(54)	0,029	0.309
Rendah	2(4)	16(32)	5(10)	23(46)		

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan persepsi tentang COVID-19 dengan kategori tinggi, sebanyak 1 (2%) orang tidak mengalami kecemasan, 12 (24%) orang mengalami cemas ringan, dan 14 (28%) mengalami cemas sedang. Persepsi responden dengan kategori rendah yang termasuk kedalam kategori tidak cemas sebanyak 2 (4%) orang, pada kategori cemas ringan sebanyak 16 (32%) orang, dan cemas sedang 5 (10%) orang. Hasil uji statistik menggunakan *Spearman-Rank* didapatkan nilai $p = 0.029$ ($\alpha = 0,05$), ada hubungan persepsi tentang COVID-19 dengan kecemasan ibu hamil pengunjung poli kandungan di Rumah Sakit Muhammadiyah Siti Khadijah.

PEMBAHASAN

Pandemi COVID-19 juga menimbulkan kecemasan pada setiap orang tidak terkecuali ibu hamil (Susilo et al., 2020). Kecemasan pada ibu hamil umumnya dirasakan sejak trimester pertama, dimana kecemasan akibat dari adaptasi terhadap perubahan habitus tubuhnya, rahim yang mulai membesar, perubahan pada payudara (Salehi, Abedi, Balakrishnan, & Gholamrezanezhad, 2020). Namun ketakutan pada penyebaran virus corona secara tidak langsung berdampak pada kekhawatiran yang berkaitan dengan kesehatan mental ibu hamil (Islami, Nasriyah, & Asiyah, 2021). Terdapat beberapa hal yang menyebabkan kekhawatiran dan ketakutan ibu hamil di masa pandemi COVID-19 antara lain informasi tentang pencegahan dan penanganan COVID-19 yang diperoleh melalui media sosial dan media elektronik (Islami et al., 2021).

Persepsi negatif akan penyebaran COVID-19 pada masa kehamilan diakibatkan minimnya pengetahuan ibu hamil, sehingga berdampak pada menurunnya kunjungan ke fasilitas kesehatan karena takut terpapar COVID-19 (Tantona, 2020). Persepsi negatif tentang COVID-19 yang berakibat pada kecemasan ibu hamil ini diakibatkan kurangnya informasi salah satunya tentang vaksin. Diyakini persepsi yang salah diakibatkan oleh kurangnya komunikasi yang baik dari tenaga kesehatan untuk

menyakinkan masyarakat tentang keefektifan vaksin COVID-19 (Yolanda, Ardiani, Andriani, & Natsir, 2022). Kecemasan ibu mengalami peningkatan akibat dari persepsi akan adanya konsekuensi dari kekhawatiran terhadap pandemic COVID-19 (Tantona, 2020). Sebuah penelitian menemukan semakin tinggi tingkat kecemasan, semakin tinggi pula persepsi risiko terhadap COVID-19 (Widayati, Nila, & Amalia, 2022). Hal ini sejalan dengan temuan pada penelitian ini dimana responden yang mengalami persepsi yang tinggi sebanyak 14 orang mengalami tingkat kecemasan sedang.

Pada tingkat kecemasan yang sedang, persepsi individu cenderung lebih memfokuskan pada hal penting saat itu saja dan mengesampingkan hal lainnya. Sedangkan, tingkat kecemasan yang berat akan mengakibatkan persepsi individu menjadi turun berfokus pada hal yang kecil saja dan mengabaikan lainnya, sehingga individu tidak dapat berfikir dengan tenang (Suratmi, Abdullah, & Taufik, 2017). Persepsi negatif telah menyebabkan ketakutan, kekhawatiran berlebihan akan tertular COVID-19 (Anisa, 2021). Ibu hamil yang mengalami kecemasan dan takut berakibat pada terstimulusnya sistem syaraf simpatik melepaskan hormon ke aliran darah yang diteruskan oleh sistem syaraf otonom untuk mengaktifkan kelenjar adrenal memproduksi hormon epinefrin. Peningkatan hormon epinefrin menyebabkan disregulasi biokimia tubuh, sehingga muncul ketegangan fisik dan meningkatkan intensitas emosional secara keseluruhan (Karima, 2021).

Adanya kecemasan yang merupakan sebuah gangguan psikologis berkaitan erat dengan munculnya hipertensi saat kehamilan, preeklamsia, serta diabetes gestasional (Durankuş & Aksu, 2020). Masalah kecemasan yang dialami ibu hamil memang masih menjadi masalah kesehatan psikologis yang serius di masyarakat (Tantona, 2020). Tenaga kesehatan harus meyakinkan ibu hamil tentang metode-metode pelayanan yang efektif dapat dilakukan agar persepsi resiko terpapar COVID-19 akan semakin rendah.

KESIMPULAN

Persepsi negatif selama pandemi COVID-19 akan semakin meningkat seiring meningkatnya kecemasan ibu hamil. Pandemi COVID-19 mengakibatkan gangguan kesehatan mental ibu hamil. Terdapat korelasi antara persepsi dengan kecemasan pada ibu hamil selama pandemi COVID-19 di Rumah Sakit Siti Khadijah Gurah dengan tingkat hubungan yang kuat. Ibu hamil sebaiknya dapat meningkatkan wawasan mengenai persalinan, memahami prosedur, yang telah ditetapkan selama pandemi COVID-19 sehingga dapat mengantisipasi hal hal yang dapat mengganggu kehamilan. Suami maupun keluarga diharapkan selalu mendampingi ibu hamil selama kehamilan sampai persalinan dengan memberikan motivasi dan arahan serta bantuan untuk meminimalisir kecemasan ibu hamil.

DAFTAR PUSTAKA

Anisa, D. (2021). *Gambaran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Masyarakat Pada Saat Wabah Pandemi COVID-19 : Literature Review*. Universitas 'Aisyiyah.

- Arfari, M. (2020). RS Lapangan Jatim Rawat 16 Pasien COVID. Retrieved May 30, 2020, from Badan Penanggulangan Bencana Nasional website: <https://bnpb.go.id/berita/rs-lapangan-jatim-rawat-16-pasien-covid>
- Cella, D., Choi, S. W., Condon, D. M., Schalet, B., Hays, R. D., Rothrock, N. E., ... Amtmann, D. (2019). Adult Health Profiles: Efficient Short-Form Measures of Seven Health Domains. *Value in Health*, 22(5), 537-544.
- Durankuş, F., & Aksu, E. (2020). Effects of the COVID-19 pandemic on anxiety and depressive symptoms in pregnant women: a preliminary study. *Journal of Maternal-Fetal and Neonatal Medicine*, 0(0), 1-7. <https://doi.org/10.1080/14767058.2020.1763946>
- Islami, I., Nasriyah, N., & Asiyah, N. (2021). Perbedaan Skor Kecemasan Ibu Hamil Selama Pandemi. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 12(1), 164. <https://doi.org/10.26751/jikk.v12i1.924>
- Karima. (2021). *Kecemasan Tenaga Kesehatan Dalam Upaya Pencegahan Covid 19*. OSF Preprints. <https://doi.org/10.31219/osf.io/37mtg>
- Kemendikbud. (2021). *Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran PAUDDIKDASMEN di Masa Pandemi COVID-19*. Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan Kementerian Agama.
- Kementerian Kesehatan RI. (2020). Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Corona Virus Deases (Covid-19). In *Kementerian Kesehatan* (1st ed.). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. Retrieved from https://covid19.go.id/storage/app/media/Protokol/REV-05_Pedoman_P2_COVID-19_13_Juli_2020.pdf
- Mufarida, B. (2021). Update Corona 14 April 2021: Positif 1.583.182 Orang, 1.431.158 Sembuh dan 42.906 Meninggal : Retrieved October 27, 2021, from Okezone Nasional website: <https://nasional.okezone.com/read/2021/04/14/337/2394658/update-corona-14-april-2021-positif-1-583-182-orang-1-431-158-sem-buh-dan-42-906-meninggal>
- Pemerintah Kabupaten Kediri. (2021). Grafik dan Persentase Kasus COVID-19 Kabupaten Kediri. Retrieved October 27, 2022, from Pemerintah Kabupaten Kediri Tanggap Coronavirus Disease (COVID-19) website: <http://covid19.kedirikab.go.id/>
- Pemerintah Provinsi Jawa Timur. (2021). Peta Sebaran COVID-19 Jatim. Retrieved April 14, 2021, from Jatim Tanggap COVID website: <https://infocovid19.jatimprov.go.id/>
- Rekam Medik RS Siti Khadijah. (2021). *Data Perawatan COVID-19*. Kediri.
- Salehi, S., Abedi, A., Balakrishnan, S., & Gholamrezanezhad, A. (2020). Coronavirus disease 2019 (COVID-19): a systematic review of imaging findings in 919 patients. *Ajr Am J Roentgenol*, 215(1), 87-93.
- Saputri, N. S., Anbarani, M. D., Toyamah, N., & Yumna, A. (2020). Dampak Pandemi Covid-19 pada Layanan Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak (KIA): Studi Kasus di Lima Wilayah di Indonesia. In *The SMERU Research Institute*. Jakarta.
- Satuan Tugas Penanganan COVID-19. (2020). Data Sebaran. Retrieved May 7, 2021, from Satgas Penanganan COVID-19 website: <https://covid19.go.id/>

- Shannon, F. Q., Horace-Kwemi, E., Najjemba, R., Owiti, P., Edwards, J., Shringarpure, K., ... Kateh, F. N. (2017). Effects of the 2014 Ebola outbreak on antenatal care and delivery outcomes in Liberia: a nationwide analysis. *International Union Against Tuberculosis and Lung Disease*, 7(1), 88-93.
- Suratmi, Abdullah, R., & Taufik, M. (2017). Hubungan Antara Tingkat Kecemasan Dengan Hasil Belajar Mahasiswa di Program Studi Pendidikan Biologi Untirta. *Jurnal Pembelajaran Biologi*, 4(2005), 71-76.
- Susilo, A., Rumende, C. M., Pitoyo, C. W., Santoso, W. D., Yulianti, M., Herikurniawan, H., ... Yuniastuti, E. (2020). Coronavirus Disease 2019: Tinjauan Literatur Terkini. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(1), 45. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>
- Tantona, M. D. (2020). Gangguan Kecemasan Pada Wanita Hamil Di Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 2(November), 381-392. Retrieved from <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPPP>
- Wahyudiyono, W., Eko, B. R., & Trisnani, T. (2021). Persepsi Masyarakat Terhadap Covid-19 Pasca Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). *Jurnal Komunika: Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*, 10(2), 102. <https://doi.org/10.31504/komunika.v10i2.4484>
- Wang, C., Pan, R., Wan, X., Tan, Y., Xu, L., Ho, C. S., & Ho, R. C. (2020). Immediate Psychological Responses and Associated Factors during the Initial Stage of the 2019 Coronavirus Disease (COVID-19) Epidemic among the General Population in China. *Int. J. Environ. Res. Public Health*, 17, 1729. <https://doi.org/10.3390/ijerph17051729>
- WHO. (2021). WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard With Vaccination Data. Retrieved June 27, 2021, from WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard website: <https://covid19.who.int/>
- Wibowo, A. (2020). Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona di Indonesia. Retrieved October 27, 2021, from Badan Penanggulangan Bencana Daerah website: <https://bnpb.go.id/berita/status-keadaan-tertentu-darurat-bencana-wabah-penyakit-akibat-virus-corona-di-indonesia->
- Widayati, K., Nila, S., & Amalia, D. (2022). *Risk-perception and Anxiety Level during Covid-19 Pandemic in Indonesian Society* (Institute Pertanian Bogor). Institute Pertanian Bogor, Bogor. Retrieved from <https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/111293?show=full>
- Worldometers. (2020). COVID Live - Coronavirus Statistics. Retrieved July 27, 2021, from worldometers.info website: <https://www.worldometers.info/coronavirus/>
- Yolanda, D., Ardiani, Y., Andriani, D., & Natsir, M. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Ibu Hamil dan Nifas Terhadap Vaksinasi Covid 19 Di Bidan Praktek Mandiri Kota Padang Panjang. *Jurnal Endurance*, 7(2), 367-377. Retrieved from <http://publikasi.ildikti10.id/index.php/endurance/article/view/997>
- Yuliana, A., Ruswanto, & Gustaman, F. (2021). *Covid-19: pandemi yang menyerang Bumi kami*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing.

Andika Siswoaribowo & Muhammad Tauhid: Hubungan Persepsi Tentang Covid 19 Dengan Kecemasan Ibu Hamil Pengunjung Poli Kandungan di Rumah Sakit Muhammadiyah Siti Khadijah

Zainiyah, Z., & Susanti, E. (2020). Anxiety in Pregnant Women During Coronavirus (Covid-19) Pandemic in East Java, Indonesia. *Majalah Kedokteran Bandung*, 52(3), 149-153. <https://doi.org/10.15395/mkb.v52n3.2043>

